

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Wardiman Djojonegoro dalam Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia menyatakan bahwa: “Aspirasi pendidikan masyarakat yang semakin meningkat menyebabkan pemerintah melakukan usaha memperluas kesempatan belajar”. Untuk itu pemerintah dengan sadar terus melakukan upaya penyempurnaan mutu pendidikan guna menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki potensi dan daya saing yang tinggi. Salah satu upaya yang diberlakukan pemerintah adalah dengan melakukan peninjauan terhadap tujuan, isi, dan standar kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter ini secara sadar tertuang dalam kompetensi dasar,

tujuan mata pelajaran dan indikator. Termasuk di dalamnya adalah kurikulum sejarah yang membawa Indonesia kepada pembangunan karakter bangsa.

Terhitung dalam kurun waktu terakhir, Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum dari masa ke masa (ialah masa Pasca Kemerdekaan, masa Orde Lama, masa Orde Baru, dan Reformasi). Sebut saja Kurikulum 1947 (disebut Rentjana Pembelajaran), 1952, 1964, 1968, 1975, 1984 (Cara Belajar Siswa Aktif), 1994, 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), hingga kepada kurikulum 2013.

Sebagai mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter bangsa, Sejarah mengalami perubahan yang semakin baik. Pada mulanya, Sejarah digolongkan kepada Ilmu Pengetahuan Sosial dikarenakan keterikatan materi yang memiliki tugas untuk mengembangkan pengetahuan dasar tentang peristiwa di tanah air, memiliki wawasan dan sudut pandang sebagai suatu bangsa, berkemampuan untuk mengembangkan kehidupan dirinya, masyarakat, dan bangsanya dalam suatu kehidupan yang sehat, proaktif, dan berdaya saing tinggi (Hasan: 2012; 13).

Konsep sejarah sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial di jenjang pendidikan SMA, berlangsung cukup lama. Sejarah dalam IPS pada masa pasca kemerdekaan masih didominasi oleh politik Belanda, dikarenakan pendidikan kala itu masih dipengaruhi oleh materi-materi Belanda. Sementara pada masa Orde Lama, Sejarah dalam IPS lebih menekankan kepada pembelajaran mengenai penjabaran tugas-tugas pendidikan dalam Pancawardhana, yang

memberikan arti penting bagi Sejarah Kebangsaan, serta Trilogi Pancasila-Manipol-Usdek harus menjadi pedoman kegiatan hidup termasuk di dalamnya sebagai dasar penafsiran sejarah.

Sementara pada masa Orde Baru, sejarah juga masih menekankan kepada Pancasila. Bedanya ialah, materi sejarah lebih menekankan kepada pengamalan Pancasila sebagai tonggak kehidupan bangsa Indonesia. Di masa ini tepatnya pada kurikulum 1984, mata pelajaran sejarah tidak lagi berdomisili dengan IPS walaupun kenyataannya sejarah dekat dengan kehidupan sosial. Pelajaran sejarah berubah menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Sejarah yang dianggap penting dalam membentuk karakter bangsa ini mencakup ke dalam program inti dan program pilihan kemudian dikembangkan dengan memperhatikan perbedaan kemampuan dan minat siswa. Artinya, sejarah tidak saja dipelajari di program IPS, namun sejarah juga dipelajari di program IPA.

Sementara di masa Reformasi sendiri, sejarah masih tetap kepada tujuan dalam membentuk karakter bangsa, hanya saja materi sejarah lebih dikembangkan secara lebih lugas dengan berbagai metode pengajaran yang lebih baik tergantung dari apa yang ditawarkan dalam kurikulum masa tertentu.

Akhirnya, peneliti mengambil tema berikut dikarenakan adanya perubahan kurikulum pendidikan dari masa ke masa, yang juga berdampak pada perubahan sistem mata pelajaran sejarah. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti mampu mengklasifikasikan perubahan mata pelajaran sejarah ke arah yang progresif atau regresif sebagai akibat dari perubahan

kurikulum. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “**Analisis Perkembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah Dari Masa ke Masa**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Perkembangan kurikulum mata pelajaran Sejarah dari masa ke masa.
- 2) Mata pelajaran Sejarah menjadi sorotan pemerintah dalam penyempurnaan kurikulum dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter.
- 3) Penyebab perubahan kurikulum di setiap periode, khususnya mata pelajaran Sejarah.
- 4) Peran mata pelajaran Sejarah pada perkembangan kurikulum pendidikan di setiap periode perubahannya hingga kepada kurikulum 2013.
- 5) Perubahan tujuan dan standar mata pelajaran Sejarah dalam perkembangan kurikulum.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari hasil yang didapat dalam pengidentifikasian masalah, peneliti akan mengerucutkan beberapa masalah yang akan diteliti seperti sebagai berikut:

- 1) Perkembangan kurikulum mata pelajaran Sejarah dari masa ke masa.
- 2) Penyebab perubahan kurikulum di setiap periode, khususnya mata pelajaran Sejarah.

- 3) Peran mata pelajaran Sejarah pada perkembangan kurikulum pendidikan di setiap periode perubahannya hingga kepada kurikulum 2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perkembangan kurikulum mata pelajaran Sejarah dari masa ke masa?
- 2) Apa yang menjadi penyebab perubahan kurikulum di setiap periode, khususnya pada Mata Pelajaran Sejarah?
- 3) Bagaimana peran Mata Pelajaran Sejarah pada perkembangan kurikulum pendidikan di setiap periode perubahannya hingga kepada kurikulum 2013 ini?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Menguraikan perkembangan kurikulum mata pelajaran Sejarah dari masa ke masa.
- 2) Untuk mengetahui penyebab perubahan kurikulum di setiap periode, khususnya mata pelajaran Sejarah.

- 3) Untuk mengetahui bahwa mata pelajaran sejarah memiliki peran dalam perkembangan kurikulum pendidikan di setiap periode perubahannya hingga kepada kurikulum 2013 ini.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya pembahasan mengenai perkembangan kurikulum khususnya pada mata pelajaran sejarah di Indonesia, diharapkan seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah maupun pelaksana pendidikan menyadari bahwa pendidikan sejarah sangat penting dalam membangun karakter bangsa serta menanamkan nilai-nilai dan moral Pancasila yang menjadi kehormatan bangsa Indonesia.

Serta diharapkan masyarakat juga mampu memberi andil dalam setiap perubahan kurikulum karena masyarakat merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan. Penelitian ini juga mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam mengawasi sendiri jalannya pendidikan nasional.

Akhirnya, peneliti mengharapkan agar penelitian yang berjudul “Analisis Perkembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah Dari Masa ke Masa” ini dapat memberi manfaat kepada ilmu pengetahuan dan kelembagaan khususnya lembaga pendidikan.